

**EFEKTIVITAS PENGGUNAAN BUKU SAKU PPKN DALAM MENINGKATKAN
MOTIVASI BELAJAR SISWA KELAS V**

Dewi Anzelina¹, Anak Agung Ayu Dewi Sutyaningsih², Chindytia³

Email : dewianzelina@undiksha.ac.id

¹²³ Universitas Pendidikan Ganesha, Fakultas Ilmu Pendidikan, Indonesia, Indonesia

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui efektivitas penggunaan buku saku Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 5 Gianyar. Pada hasil penelitian ini, akan dipaparkan kesimpulan berupa rangkuman dari penelitian yang telah dilakukan: Hasil penelitian ini menunjukkan adanya perbedaan motivasi belajar siswa yang menggunakan media pembelajaran buku saku dengan pembelajaran konvensional di kelas kontrol sebesar 50,88571, sedangkan rerata motivasi belajar siswa dengan menggunakan buku saku dalam pembelajaran kelas eksperimen sebesar 85,23529 dengan kriteria sangat tinggi. Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa terjadi peningkatan motivasi belajar siswa dengan menggunakan media buku saku dalam pembelajaran PPKn.

Kata Kunci: Efektifitas, Buku Saku, Motivasi Belajar Siswa

Abstract

This study aims to determine the effectiveness of the use of pocket books on Pancasila and Citizenship Education (PPKn) in increasing the learning motivation of Class V students of SD Negeri 5 Gianyar. In the results of this study, conclusions will be presented in the form of a summary of the research that has been conducted: The results of this study indicate a difference in learning motivation of students who use pocket book learning media with conventional learning in the control class of 50.88571, while the average learning motivation of students using pocket books in experimental class learning is 85.23529 with very high criteria. Based on these data, it can be concluded that there is an increase in student learning motivation by using pocket book media in PPKn learning.

Kata Kunci: Effectiveness, Pocket Book, Student Learning Motivation

Pendahuluan

Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn) memiliki posisi yang signifikan dalam struktur pendidikan nasional, sehingga dimasukkan ke dalam kurikulum mulai dari tingkat sekolah dasar. Pembelajaran PPKn di SD dianggap sebagai fondasi bagi perkembangan karakter yang baik pada generasi bangsa (Maharuli & Zulherman, 2021). PPKn memiliki peran penting dalam membentuk karakter dan kesadaran kewarganegaraan siswa di Indonesia (Sari & Jusar, 2017). PPKn menjadi salah satu mata pelajaran inti yang diajarkan di semua tingkatan pendidikan, termasuk di Sekolah Dasar (SD). Namun, tantangan muncul terkait dengan minat belajar siswa terhadap PPKn, terutama di tingkat SD. Masalah ini sering kali disebabkan oleh kurangnya ketertarikan siswa terhadap materi yang diajarkan, yang kemudian mempengaruhi pemahaman mereka terhadap nilai-nilai kebangsaan dan kewarganegaraan.

Penelitian sebelumnya telah menyoroti pentingnya meningkatkan motivasi belajar siswa dalam mata pelajaran PPKn. Siswa yang memiliki motivasi belajar yang tinggi cenderung lebih aktif dalam pembelajaran, lebih terlibat dalam proses belajar-mengajar, dan memiliki pemahaman yang lebih baik terhadap materi pembelajaran (Amali et al., 2019). Namun, masih terdapat kekurangan dalam strategi pembelajaran yang dapat secara efektif meningkatkan motivasi belajar siswa, khususnya dalam konteks pembelajaran PPKn di SD (Masturah et al., 2018).

Tujuan khusus dari penelitian ini adalah untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan buku saku PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa Kelas V SD Negeri 5 Gianyar. Buku saku dipilih sebagai fokus penelitian karena potensi untuk menjadi alat pembelajaran yang praktis dan menarik bagi siswa, serta memberikan akses mudah terhadap materi PPKn di luar lingkungan kelas (Triarningsih, 2016).

Urgensi penelitian ini terletak pada pentingnya memperkuat pemahaman dan kesadaran kewarganegaraan siswa di tingkat SD. PPKn membantu membentuk karakter siswa sebagai individu yang memiliki identitas nasional yang kuat dan memahami nilai-nilai demokrasi serta hak dan kewajiban sebagai warga negara. Dengan meningkatkan motivasi belajar siswa dalam PPKn melalui penggunaan buku saku, diharapkan dapat menciptakan generasi muda yang lebih terampil, peduli, dan aktif dalam membangun bangsa (Hakim & Lefudin, 2020). Dengan demikian, penelitian ini memiliki urgensi yang tinggi dalam mengatasi tantangan dalam pembelajaran PPKn di tingkat SD dan memberikan kontribusi positif dalam meningkatkan kualitas pendidikan kewarganegaraan di Indonesia.

Efektivitas berasal dari kata "efektif", yang memiliki asal bahasa Inggris "effective" yang berarti berhasil. Efektivitas mencakup konsep ketepatan dalam mencapai tujuan yang diharapkan atau yang seharusnya dilakukan (to do the right things). Hal ini juga menjadi kriteria penting dalam memilih di antara berbagai alternatif yang tersedia untuk direkomendasikan.

Menurut definisi yang disampaikan oleh Raviyanto (Wati et al., 2022), efektivitas dapat dipahami sebagai ukuran seberapa baik pekerjaan yang dilakukan oleh seseorang atau suatu organisasi. Menurut Siagian (Dewi, 2018), efektivitas merujuk pada penggunaan sumber daya, sarana, dan prasarana dalam jumlah yang telah ditetapkan secara sadar sebelumnya untuk menghasilkan sejumlah barang atau jasa dari kegiatan yang dijalankannya. Konsep efektivitas mencerminkan tingkat keberhasilan dalam mencapai sasaran yang ditetapkan, dengan semakin mendekati sasaran tersebut menunjukkan tingkat efektivitas yang lebih tinggi, serta mengindikasikan keberhasilan dalam mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Dalam pandangan Silalahi (Irfani et al., 2021), efektivitas lebih menitikberatkan pada hubungannya dengan tujuan organisasi, baik yang secara eksplisit maupun implisit. Dengan demikian, efektivitas menjadi ukuran penting untuk menilai pencapaian tujuan baik dalam konteks organisasi maupun individu (Widodo & Nugraha, 2023).

Secara keseluruhan, efektivitas merujuk pada kemampuan untuk mencapai tujuan yang

Dewi Anzelina, Anak Agung Ayu Dewi Sutyarningsih, Chindyti, Efektivitas Penggunaan Buku Saku Ppkn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V diharapkan atau yang seharusnya dilakukan dengan tepat dan berhasil. Ini tidak hanya terbatas pada kesuksesan dalam mencapai tujuan, tetapi juga mencakup aspek moral dan integritas dari tindakan yang dilakukan. Efektivitas mempertimbangkan keberhasilan dalam mencapai sasaran yang telah ditetapkan, baik dalam konteks organisasi maupun individu.

Media merupakan sarana yang digunakan dalam upaya mencapai tujuan pendidikan (Wijaya et al., 2020). Menurut Ardian Asyhari dan Helda Silvia (Kandia, 2023), Media pembelajaran merupakan suatu alat atau objek yang berfungsi sebagai perantara untuk menyampaikan isi pelajaran atau materi secara lebih efektif kepada peserta didik. Tujuan utamanya adalah agar peserta didik dapat dengan mudah memahami materi yang disampaikan oleh guru. Menurut Fadilah, ddk (Paranita, 2022), Media pembelajaran merupakan instrumen yang dapat dipergunakan untuk meningkatkan efektivitas dan optimalisasi proses pembelajaran. Contoh media pembelajaran tersebut antara lain adalah media visual, media audio, dan media audio visual. Jadi, secara umum, media pembelajaran adalah perantara yang memfasilitasi penyaluran informasi dari sumber informasi, seperti guru, kepada penerima informasi, yaitu siswa.

Menurut Agustien & Listiadi (Massie & Nababan, 2021), buku saku adalah buku yang memiliki bentuk kecil, praktis, dan ringan. Buku ini berisi informasi yang dapat dibawa ke mana saja dapat dibawa ke mana saja dan dibaca kapan saja. Menurut Ardian Asyhari dan Helda Silvia (Lomu & Widodo, 2018), Buku saku adalah sebuah buku berukuran kecil yang dirancang sedemikian rupa sehingga dapat dengan mudah disimpan disaku. Isinya berupa informasi yang disusun secara ringkas dan praktis, sehingga memudahkan pembawaannya dan juga memudahkan untuk dibaca.

Menurut Setiyaningrum dan Bambang (Rizal, 2018), buku saku adalah sebuah buku yang berisi pengetahuan atau informasi mengenai materi yang tersedia. Fungsinya sebagai penunjang bahan ajar adalah untuk memudahkan siswa dalam belajar secara mandiri.

Dapat disimpulkan dari dua pendapat tersebut, bahwa buku saku merupakan sebuah buku berukuran kecil yang dirancang untuk kemudahan penyimpanan dan aksesibilitas. Isinya disusun secara ringkas dan praktis, baik sebagai wadah informasi pribadi maupun sebagai penunjang bahan ajar dalam pembelajaran mandiri (Na'im & Fakhru Ahsani, 2021).

Motivasi berasal dari kata "motif", yang mengacu pada daya upaya yang mendorong seseorang untuk melakukan suatu tindakan. Motif ini merupakan dorongan internal yang mendorong subjek untuk melakukan aktivitas tertentu demi mencapai tujuan yang diinginkan. Motivasi adalah konsep yang sering digunakan untuk menjelaskan kesuksesan atau kegagalan dalam menyelesaikan tugas yang kompleks. Umumnya, diakui bahwa motif seseorang untuk terlibat dalam suatu kegiatan tertentu didasarkan pada kebutuhan yang mendasarinya (Nurfadillah et al., 2022).

Menurut Nurul Hidayah & Fikki Hermansyah (Mierrina, 2018), Motivasi belajar merupakan dorongan internal dan eksternal yang mendorong peserta didik untuk melakukan perubahan dalam perilaku belajar mereka (Kusumawardani et al., 2018).

Dapat disimpulkan bahwa motivasi belajar melibatkan dorongan internal dan eksternal yang mendorong individu untuk mengalami perubahan dalam perilaku belajar mereka. Dorongan tersebut mencakup perubahan energi dalam diri individu, yang tercermin melalui perasaan dan tanggapan mereka terhadap pencapaian tujuan (Nurfadilah & Hakim, 2019). Dengan demikian, motivasi belajar tidak hanya berasal dari faktor internal seperti kebutuhan dan keinginan individu, tetapi juga dipengaruhi oleh faktor-faktor eksternal seperti dorongan dari lingkungan atau pengaruh dari orang lain..

Metode

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif. Pendekatan ini memungkinkan untuk pengumpulan data secara terstruktur dan analisis statistik yang dapat memberikan pemahaman yang jelas tentang efektivitas penggunaan buku saku PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar

Dewi Anzelina, Anak Agung Ayu Dewi Sutyarningsih, Chindytia, Efektivitas Penggunaan Buku Saku Ppkn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V siswa.

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian eksperimental kuasi(quasi- experimental research). Penelitian eksperimen kuasi adalah metode penelitian yang penting untuk mengevaluasi efektivitas intervensi dalam situasi di mana pengacakan acak tidak memungkinkan atau tidak praktis. Penelitian ini bertujuan untuk mengevaluasi efektivitas penggunaan buku saku PPKn dalam meningkatkan motivasi belajar siswa.

Hasil Dan Pembahasan

Sebelum melakukan perlakuan pada subyek, terlebih dahulu dilakukan pretest (tes awal) kelas kontrol dan kelas eksperimen. Tes ini mempunyai tujuan untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa dalam mengikuti pembelajaran. Setelah memberi perlakuan yang berbeda pada kedua subyek yaitu menerapkan pembelajaran konvensional pada kelas kontrol dan dengan media pembelajaran Buku Saku pada kelas eksperimen, peneliti melakukan post test untuk mengetahui seberapa besar motivasi belajar siswa setelah diberikan perlakuan jika dibandingkan dengan sebelum adanya perlakuan. Penelitian ini termasuk dalam penelitian eksperimen yang menggunakan Buku saku sebagai media pembelajaran untuk kelas eksperimen dan untuk kelas kontrol menggunakan pembelajaran konvensional (Harun et al., 2021).

Setelah dilakukan uji normalitas dan homogenitas yang merupakan prasyarat analisis, maka selanjutnya dilakukan pengujian terhadap hipotesis yang telah diajukan. Dinyatakan adanya pengaruh yang signifikan terkait efektivitas penggunaan buku saku terhadap motivasi belajar siswa apabila $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ dengan taraf signifikansinya adalah 5 % dengan $dk = (n_1+n_2) - 2$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas penggunaan buku saku terhadap motivasi belajar siswa. Tetapi apabila $t_{hitung} < t_{tabel}$ dengan taraf signifikansinya adalah 5 % dengan $dk = (n_1+n_2) - 2$, maka H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berbunyi tidak terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas penggunaan buku saku terhadap motivasi belajar siswa. Pada kelas eksperimen didapatkan hasil $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $3.319 > 1.996$ dengan taraf signifikansinya adalah 5 % dengan $dk = 67$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima berbunyi terdapat perbedaan yang signifikan efektivitas penggunaan buku saku terhadap motivasi belajar siswa.

Pembelajaran konvensional siswa lebih pasif dan karena hanya mendengarkan penjelasan guru. Siswa cenderung tidak mandiri dan malas mencatat apa yang sedang dijelaskan oleh guru. Selain itu pada saat proses belajar mengajar ada sebagian siswa yang tidak berkonsentrasi dengan materi yang sedang dipelajari sehingga tujuan pembelajaran tidak tercapai dengan baik. Motivasi belajar siswa pada pelajaran PPKn dengan metode konvensional apabila dilihat dari motivasi awal (pretest) dan motivasi akhir (pos-test) ada peningkatan sebesar 4,8286. Walaupun rerata antara pretest dengan post-test meningkat akan tetapi peningkatan skor tersebut dirasa belum cukup signifikan karena seharusnya skor siswa masih bisa lebih tinggi. Hal ini mungkin disebabkan karena cara belajar yang kurang menarik dan cenderung membosankan karena hanya berpusat pada guru. Siswa menjadi kurang termotivasi untuk bertanya dan mendalami materi yang sedang diberikan karena mereka hanya mendengarkan dan pemahaman akan materi tersebut menjadi kurang (Larasati & Gilang, 2016).

Pembelajaran dengan menggunakan media Buku Saku membuat siswa lebih tertarik untuk mengikuti materi yang sedang disampaikan oleh guru, karena siswa tidak hanya mendengarkan akan tetapi ditampilkan juga materi dengan visual yang berbeda. Oleh karena itu siswa memiliki gambaran-gambaran mengenai penjelasan guru. Pembelajaran dengan menggunakan media Buku Saku ini, siswa dituntut untuk lebih aktif salah satunya dengan bertanya karena materi yang sedang disampaikan oleh guru tidak hanya diberikan dengan ceramah akan tetapi juga ditampilkan di dalam Buku Saku.

Dilihat dari hasil uji t untuk motivasi belajar awal kelas eksperimen (pretest) dan motivasi akhir (post test) terjadi peningkatan sebesar 39,2941, sehingga dapat disimpulkan pembelajaran dengan media Buku Saku dapat meningkatkan motivasi belajar siswa karena siswa menjadi lebih aktif dalam menerima materi tentang Pancasila Dalam Kehidupan, selain itu Buku Saku ini juga menampilkan gambar

Dewi Anzelina, Anak Agung Ayu Dewi Sutyarningsih, Chindyti, Efektivitas Penggunaan Buku Saku Ppkn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V
macam-macam implementasi pengamalan Pancasila sehingga siswa memiliki gambaran yang lebih jelas (Arifin & Sulkifly, 2021).

Dari hasil pengujian hipotesis dapat disimpulkan ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa yang menggunakan media Buku Saku apabila dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Berdasarkan perbedaan nilai motivasi belajar antara kelompok eksperimen yang diberi perlakuan dengan Buku Saku sebagai media pembelajaran dan kelompok kontrol yang dengan pembelajaran konvensional, menunjukkan motivasi belajar siswa kelompok eksperimen lebih tinggi dari pada kelompok kontrol (Kustanto et al., 2021). Dengan demikian kelas yang menggunakan Buku Saku sebagai media pembelajaran lebih termotivasi mengikuti pembelajaran bila dibandingkan dengan pembelajaran konvensional. Berkaitan dengan hasil penelitian tersebut maka Buku Saku merupakan media pembelajaran untuk mengajar yang dapat dipakai oleh guru untuk meningkatkan motivasi belajar siswa.

Simpulan

Pada hasil penelitian ini, akan dipaparkan kesimpulan berupa rangkuman dari penelitian yang telah dilakukan:

1. Pembelajaran konvensional siswa lebih pasif karena hanya mendengarkan penjelasan guru. Siswa cenderung tidak mandiri dan malas mencatat apa yang sedang dijelaskan oleh guru dapat dilihat dari rerata motivasi belajar siswa di kelas kontrol sebesar 50,88571.
2. Motivasi belajar siswa setelah penggunaan media Buku Saku dapat dilihat dari skor rerata post-test kelas eksperimen sebesar 85,23529 sehingga termasuk dalam kategori sangat tinggi.
3. Ada perbedaan yang signifikan antara motivasi belajar siswa materi Pancasila Dalam Kehidupan yang menggunakan media Buku Saku apabila dibandingkan dengan pembelajaran secara konvensional. Peningkatan skor pretest dan pos-test eksperimen yaitu 39,2941 dengan nilai t hitung sebesar 3,319 dengan signifikansi 5%.

Daftar Pustaka

- Amali, K., Kurniawati, Y., & Zulhiddah, Z. (2019). Pengembangan Lembar Kerja Peserta Didik Berbasis Sains Teknologi Masyarakat Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Journal Of Natural Science And Integration*, 2(2), 70. <https://doi.org/10.24014/Insi.V2i2.8151>
- Arifin, A., & Sulkifly, S. (2021). Kesiapan Sekolah Dalam Pengelolaan Model Pembelajaran Hybrid Learning Di Sma Kota Gorontalo. *Student Journal Of Educational Management*, 41–56. <https://doi.org/10.37411/Sjem.V1i1.878>
- Dewi, D. A. P. H. (2018). Pengaruh Pendekatan Contextual Teaching And Learning Berbasis Penilaian Portofolio Terhadap Kompetensi Pengetahuan Ipa. *Journal For Lesson And Learning Studies*, 1(3), 237–242. <https://doi.org/10.23887/Jlls.V1i3.15387>
- Hakim, L., & Lefudin. (2020). Pengembangan Buku Ajar Konsep Dasar Ipa Sekolah Dasar Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Mahasiswa. *Jurnal Literasi Pendidikan Fisika (Jlppf)*, 1(01), 1–10. <https://doi.org/10.30872/Jlppf.V1i01.85>
- Harun, A., Asiah, N., Kuswanto, C. W., Iqbal, A., & Diadara, N. (2021). Pengaruh Model Pembelajaran Hybrid Learning Terhadap Hasil Belajar Pendidikan Agama Islam. *Al-Tadzkiyyah: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(2), 349–359. <https://doi.org/10.24042/Atjpi.V12i2.11221>
- Irfani, S., Riyanti, D., Muharam, R. S., & Suharno. (2021). Rand Design Generasi Emas 2045: Tantangan Dan Prospek Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Kemajuan Indonesia. *Jurnal Penelitian Kebijakan Pendidikan*, 14(2). <https://doi.org/10.24832/Jpkp.V14i2.532>
- Kandia, I. W. (2023). Sejarah Perjalanan Pendidikan Kewarganegaraan Dalam Kurikulum Di Indonesia. *Jocer: Journal Of Civic Education Research*, 1(2), 65–75.
- Kustanto, H., Muazza, M., & Haryanto, E. (2021). Pengaruh Gaya Kepemimpinan, Motivasi Dan

- Dewi Anzelina, Anak Agung Ayu Dewi Sutyarningsih, Chindytia, Efektivitas Penggunaan Buku Saku Ppkn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Guru. *Edukatif : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 4(1), 63–69. <https://doi.org/10.31004/Edukatif.V4i1.1742>
- Kusumawardani, D. R., Wardono, W., & Kartono, K. (2018). Pentingnya Penalaran Matematika Dalam Meningkatkan Kemampuan Literasi Matematika. *Prisma, Prosiding Seminar Nasional Matematika*, 1, 588–595. <https://journal.unnes.ac.id/sju/index.php/Prisma/article/view/20201%0a>
- Larasati, S., & Gilang, A. (2016). Pengaruh Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Wilayah Telkom Jabar Barat Utara (Witel Bekasi). *Jurnal Manajemen Dan Organisasi*, 5(3), 200. <https://doi.org/10.29244/Jmo.V5i3.12167>
- Lomu, L., & Widodo, S. A. (2018). *Pengaruh Motivasi Belajar Dan Disiplin Belajar Terhadap Prestasi Belajar Matematika Siswa*.
- Maharuli, F. M., & Zulherman, Z. (2021). Analisis Penggunaan Media Pembelajaran Dalam Muatan Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio Fkip Unma*, 7(2), 265–271. <https://doi.org/10.31949/Educatio.V7i2.966>
- Massie, A. Y., & Nababan, K. R. (2021). Dampak Pembelajaran Daring Terhadap Pendidikan Karakter Siswa. *Satya Widya*, 37(1), 54–61. <https://doi.org/10.24246/J.Sw.2021.V37.I1.P54-61>
- Masturah, E. D., Mahadewi, L. P. P., & Simamora, A. H. (2018). Pengembangan Media Pembelajaran Pop-Up Book Pada Mata Pelajaran Ipa Kelas Iii Sekolah Dasar. *Jurnal Edutech Undiksha*, 6(2), 212–221. <https://doi.org/10.23887/Jeu.V6i2.20294>
- Mierrina, M. (2018). Bimbingan Konseling Islam Bagi Anak Berkebutuhan Khusus: Model Konseling Inklusi. *Jurnal Bimbingan Dan Konseling Islam*, 8(1), 19–34. <https://doi.org/10.29080/Jbki.2018.8.1.19-34>
- Na'im, Z., & Fakhru Ahsani, E. L. (2021). Peran Orang Tua Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Pembelajaran Daring. *Pedagogika*, 32–52. <https://doi.org/10.37411/Pedagogika.V12i1.621>
- Nurfadilah, S., & Hakim, D. L. (2019). Kemandirian Belajar Siswa Dalam Proses Pembelajaran Matematika. *Prosiding Sesiomadika*, 2(1), 1214–1223. <https://journal.unsika.ac.id/index.php/Sesiomadika/article/view/2990>
- Nurfadillah, S., Shadiqa, C. D., Hasri, T. N., Amanda, M., Syafitri, H. A., & Tantular, L. D. (2022). Analisis Karakteristik Anak Berkebutuhan Khusus (Autisme) Pada Siswa Sd Negeri Sudimara Timur 2 Kota Tangerang. *Tsaqofah*, 2(6), 587–596. <https://doi.org/10.58578/Tsaqofah.V2i6.626>
- Paranita, S. (2022). Internalisasi Nilai-Nilai Pancasila Bagi Generasi Z Dalam Mewujudkan Good Citizenship Di Perguruan Tinggi Islam. *Civics Education And Social Science Journal (Cessj)*, 4(1), 35–46.
- Rizal, M. S. (2018). Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Think Talk Write (Ttw) Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Dalam Pembelajaran Matematika Kelas Iv Sdm 020 Kuok. *Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika*, 2(1), 105–117. <https://doi.org/10.31004/Cendekia.V2i1.37>
- Sari, R. T., & Jusar, I. R. (2017). Analisis Kebutuhan Modul Pembelajaran Ipa Berorientasi Pendidikan Karakter Melalui Pendekatan Quantum Learning Di Sekolah Dasar. *Bioedukasi (Jurnal Pendidikan Biologi)*, 8(1), 26. <https://doi.org/10.24127/Bioedukasi.V8i1.833>
- Triarningsih, R. (2016). Pengantar Praktik Mendidik Anak Usia Sekolah Dasar. *Al Ibtida: Jurnal Pendidikan Guru Mi*, 3(2), 197. <https://doi.org/10.24235/Al.Ibtida.Snj.V3i2.880>
- Wati, E., Harahap, R. D., & Safitri, I. (2022). Analisis Karakter Siswa Pada Mata Pelajaran Ipa Di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 5994–6004. <https://doi.org/10.31004/Basicedu.V6i4.2953>
- Widodo, B., & Nugraha, Y. (2023). Internalisasi Pendidikan Qurani Dalam Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Untuk Membentuk Karakter Religius Warga Negara Di Era Digital. *Civics:*

Dewi Anzelina, Anak Agung Ayu Dewi Sutyarningsih, Chindytia, Efektivitas Penggunaan Buku Saku Ppkn Dalam Meningkatkan Motivasi Belajar Siswa Kelas V

Jurnal Pendidikan Pancasila Dan Kewarganegaraan, 8(2), 360–370.

Wijaya, A. K., Gitono, U., & Adha, M. M. (2020). Kontribusi Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Menggunakan Model Role Playing Untuk Pengembangan Keterampilan Intelektual Siswa. *Jurnal Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Jurnal Ilmiah Program Studi Pendidikan Pancasila & Kewarganegaraan Universitas Tanjungpura*, 1(2), 130–139.